

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI GREEN PRACTICE PADA *KITCHEN AREA*
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN
KARYAWAN DI GRAND HYATT BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Putu Angga Trisna

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI
IMPLEMENTASI GREEN PRACTICE PADA *KITCHEN AREA*
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN
KARYAWAN DI GRAND HYATT BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

Putu Angga Trisna
NIM 2015834130

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024

SKRIPSI
IMPLEMENTASI *GREEN PRACTICE* PADA *KITCHEN AREA*
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN
KARYAWAN DI GRAND HYATT BALI

Skripsi ini Diusulkan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

Putu Angga Trisna
NIM 2015834130

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *GREEN PRACTICE* PADA *KITCHEN AREA*
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN
KARYAWAN DI GRAND HYATT BALI**

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing
dan Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada Kamis, 25 Juli 2024

Pembimbing I,



Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par
NIP. 196211251990032001

Pembimbing II



Dr. Nyoman Winia, M.Si
NIP 196206112000031001

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST. Par., M.Par.
NIP. 198409082008122004


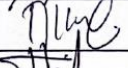

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI *GREEN PRACTICE* PADA *KITCHEN AREA* DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN KARYAWAN DI GRAND HYATT BALI

Yang disusun oleh **Putu Angga Trisna NIM (2015834130)** telah dipertahankan dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji

Pada hari Kamis, 25 Juli 2024

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par NIP. 196211251990032001	
Anggota	Drs. I Gusti Putu Sutarma, M. Hum NIP. 196412311990031025	
Anggota	Luh Linna Sagitarini, SE., MM NIP. 197912092005012002	

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST. Par., M.Par.
NIP. 198409082008122004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Angga Trisna

NIM : 2015834130

Program Studi : D4 Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan : Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“IMPLEMENTASI *GREEN PRACTICE* PADA *KITCHEN AREA* DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN KARYAWAN DI GRAND HYATT BALI”

yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nama sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah, dan etika akademik.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa sebagian atau keseluruhan tesis tersebut bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarisme, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Badung, 28 Juni 2024



Putu Angga Trisna

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat atas rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *Green Practice* ada *Kitchen Area* dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan di Grand Hyatt Bali” dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Diploma IV Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Dalam skripsi ini tidaklah lepas dari kerja keras, bimbingan, dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga proses penyusunan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dengan rasa hormat melalui kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.Kom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan skripsi
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan dan kelancaran bagi penulis
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan begitu banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini dari tahap awal hingga akhir.

6. Dr. Nyoman Winia, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingannya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Seluruh senior di Grand Hyatt Bali khususnya di bagian kitchen yang telah dapat menerima penulis untuk belajar di hotel tersebut, memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagipenulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. I Ketut Sulendra dan Pande Komang Sri Indrayani sebagai kedua orang tua terkasih, serta seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik maupun doaselama melakukan penulisan skripsi.
9. Teman-teman kelas MBP VII E yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memberi masukan, dan informasi dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan perlindungan derta rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pembuat dan penyelesaian skripsi ini. Akhir kata penulis berharap ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Penulis

Putu Angga Trisna

ABSTRAK

Trisna, Putu Angga. (2024). *Implementasi Green Practice pada Kitchen Area dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan Di Grand Hyatt Bali*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par, dan Pembimbing II: Dr. Nyoman Winia, M.Si

Kata Kunci : *Green Practice, Green Action, Green Food, Green Donation, Kesadaran Lingkungan*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Green Practice dan dampak dari penerapannya dalam meningkatkan kesadaran lingkungan karyawan di Grand Hyatt Bali. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan sebagai sasaran penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kitchen Grand Hyatt Bali. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang ditentukan dengan metode sampel jenuh dan diuji menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Metode pengumpulan sampel dilakukan dengan kuisioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green practices* telah diimplementasikan dengan baik pada Grand Hyatt Bali. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t-hitung adalah 16,305 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya Green Practice (X) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran lingkungan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan dari Green Practice akan meningkatkan tingkat kesadaran karyawan terhadap lingkungan. Penerapan Green Practice pada Grand Hyatt Bali berdampak positif kepada lingkungan sehingga terjaga kebersihan dan kelestariannya karena adanya tindakan positif yang dilakukan pihak karyawan untuk menjaga lingkungan seperti mendaur ulang dan mengurangi penggunaan plastik, dan Melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Penerapan dari Green Practice juga dapat memberikan dampak negatif bagi Grand Hyatt Bali seperti modal pembelian bahan baku yang dikeluarkan untuk membeli bahan organik akan lebih mahal dibanding bahan anorganik sehingga nantinya pendapatan dari produk makanan yang dibuat dari bahan organik juga lebih sedikit, Melihat hasil penelitian, Grand Hyatt Bali kedepannya diharapkan untuk ikut dalam proyek ramah lingkungan.

ABSTRACT

Trisna, Putu Angga. (2024). Implementation of Green Practice in the Kitchen Area to Increase Employee Environmental Awareness at Grand Hyatt Bali. Thesis: Tourism Business Management, Bali State Polytechnic.

This thesis has been approved and checked by Supervisor I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M. Par, and Supervisor II: Dr. Nyoman Winia, M.Sc

Keywords: Green Practice, Green Action, Green Food, Green Donation, Environmental Awareness

This research aims to analyze the implementation of green practices and the impact of their implementation in supporting employee environmental awareness at Grand Hyatt Bali. The population that will be used as the research target studied in this study is all employees of the Grand Hyatt Bali kitchen. This type of research is quantitative. The number of samples in this study was 30 people who were determined using the saturated sample method and tested using simple linear regression analysis techniques. Sample collection methods were carried out using questionnaires, interviews and observations. The results of this research show that green practices have been implemented well at the Grand Hyatt Bali. The results of simple linear regression analysis showed that the t -value was 16.305 with a significance value of 0.000, which means that Green Practice (X) has a significant effect on environmental awareness (Y). This shows that the better the implementation of green practices, the higher the level of employee awareness of the environment. The implementation of green practices at Grand Hyat Bali has a positive impact on the environment so that it is maintained clean and sustainable because of the positive actions taken by employees to protect the environment such as recycling and reducing the use of plastic, and sorting organic and inorganic waste. The implementation of green practices can also have a negative impact on Grand Hyat Bali, such as the capital for purchasing raw materials spent on buying organic ingredients will be more expensive than inorganic ingredients so that later income from food products made from organic ingredients will also be less. Looking at the research results, Grand In the future, Hyatt Bali is expected to be able to participate in environmentally friendly projects.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
1.5 Ruang Lingkup Dan Batas Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Hotel.....	18
2.1.1 <i>Green Practice</i>	19
2.1.2 Kitchen	21
2.1.3 Kesadaran Lingkungan Karyawan	22
2.2 Penelitian Sebelumnya	24
2.3 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	21
3.2 Objek Penelitian	22
3.3 Identifikasi Variabel.....	23
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Metode Penentuan Sampel.....	29
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.8 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
4.2 Penyajian Hasil Penelitian.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Simpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variable.....	26
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variable.....	27
Tabel 3. 4 Indikator	31
Tabel 3. 5 Koefisien Korelasi.....	34
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Analisis Kuesioner <i>Green Practices</i> Pada Grand Hyatt Bali	58
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Analisis Kuesioner Kesadaran Lingkungan	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi.....	63
Tabel 4.6 Uji Normalitas (<i>Komolgorov-smirmov</i>).....	69
Tabel 4.7 Uji Linearitas.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	73

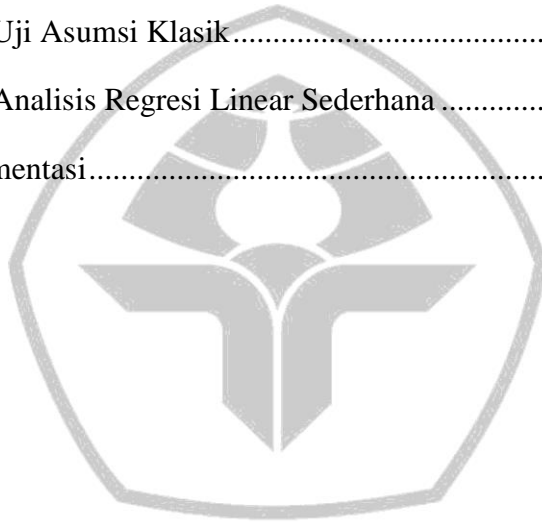
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Gambar Profil Grand Hyatt	22
Gambar 4.1.1 Villa Tmblingan	40
Gambar 4.1.2 Villa Beratan	40
Gambar 4.1.3 Villa Belibis	41
Gambar 4.1.4 Presidential Suite.....	41
Gambar 4.1.5 Grand Executive Suite.....	42
Gambar 4.1.6 Club Deluxe Ocean View.....	42
Gambar 4.1.7 Club Deluxe Garden Room.....	43
Gambar 4.1.8 Salsa Verde.....	45
Gambar 4.1.9 Lila Cita Tavern	46
Gambar 4.1.10 Watercourt.....	47
Gambar 4.1.11 Pasar Senggol	47
Gambar 4.1.12 Garden Cafe.....	48
Gambar 4.1.13 Salsa Bar.....	48
Gambar 4.1.14 Poolside Bar	49
Gambar 4.1.15 Veranda Lounge & Bar	49
Gambar 4.1.16 Grand Club	50
Gambar 4.1.17 In-Room Dinning	50
Gambar 4.18 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Gambar 4.19 Karakteristik Responden Menurut Usia	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	84
Lampiran 2: Tabulasi Data.....	87
Lampiran 3: Karakteristik Responden Keseluruhan	89
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas	90
Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas	91
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	94
Lampiran 7: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	95
Lampiran 8: Dokumentasi.....	97



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali terkenal dengan keindahan alamnya yang bersih asri dan hijau dan membuat wisatawan asing berwisata ke Bali untuk menikmati keindahan alam tersebut. Untuk mempertahankan keindahan tersebut maka perlunya kesadaran masyarakat atau sektor pariwisata untuk mencintai dan menjaga kelestarian lingkungan agar lingkungan tersebut tetap bersih dan asri. Lingkungan yang nyaman tak hanya dapat dilihat dari aspek lokasi dan kemudahan aksesibilitas, tetapi juga mencakup hal-hal penting lain, seperti kualitas udara, ketersediaan sumber air bersih, terdapat pepohonan rindang, serta pengelolaan sampah yang baik.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI, 2019) mengartikan hotel sebagai bangunan dengan kamar-kamar yang disewakan untuk tempat makan maupun menginap. Beberapa orang yang menyewa adalah orang dalam perjalanan. Bentuk akomodasi ini dikelola secara komersil oleh pelaku usaha. Hotel adalah sektor pariwisata yang menyediakan jasa seperti jasa makanan dan minuman, jasa menginap dan lain sebagainya. Hotel beroperasi setiap hari tanpa henti dan menghabiskan banyak energi seperti energi air dan energi listrik serta menghasilkan berbagai jenis limbah, seperti limbah makanan, botol plastik/kaca kosong, penggunaan kertas yang berlebih dan sabun bekas pakai. Beberapa pemborosan tampaknya tak terhindarkan, karena hotel harus menyediakan layanan yang

dipersonalisasi dan berkualitas tinggi kepada pelanggan, dan prioritas ini memengaruhi penerapan inisiatif lingkungan mereka (Donita, 2017).

Lingkungan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Kerusakan lingkungan dapat mengganggu keseimbangan ekologi yang berdampak pada eksistensi manusia. Dengan terganggunya keseimbangan ekologi tersebut, kemampuan alam untuk produksi akan semakin menurun sedangkan kebutuhan manusia akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi (Donita, 2017). Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan yang sehat akan membuat kesejahteraan kehidupan flora maupun fauna (Mudzalifah & Priyana, 2021). Pelestarian Lingkungan adalah proses atau cara perlindungan dari kemusnahan dan kerusakan. Penataan sumber daya alam yang menjamin pemakaiannya secara berkesinambungan simpanannya yaitu dengan tetap meningkatkan kualitas nilai keanekaragamannya dan tetap memeliharanya. Menggunakan produk dalam negeri dapat mengurangi jumlah barang-barang impor yang mungkin saja mengandung bahan-bahan berbahaya yang dapat merusak lingkungan. Selain itu, menggunakan produk dalam negeri juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia seperti ekonomi yang meningkat, sumber daya yang berkualitas (Mudzalifah & Priyana, 2021).

Berkaitan dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan, Green Practice

sebagai salah satu praktik untuk menjaga lingkungan agar tetap terjaga dan tidak tercemar dari sampah seperti sampah plastik, sampah industri dan lain sebagainya. *green practices* dapat diartikan sebagai aksi, aktivitas, dan proses untuk melindungi lingkungan serta produk maupun layanan yang dibuat untuk meminimalisasi dampak negatif suatu bisnis terhadap ekosistem (Donita, 2017). Dalam hal industri jasa seperti hotel, upaya ramah lingkungan termasuk mengurangi limbah, menghemat energi dan air dalam operasinya, serta mengedukasi pelanggan dan karyawan, hal tersebut dapat meningkatkan kunjungan tamu ke industri jasa tersebut (Donita, 2017).

Grand Hyatt Bali berlokasi di Kawasan Wisata Nusa Dua BTDC, Jl. Nusa Dua, Benoa, South Kuta, Badung Regency, Bali. Grand Hyatt Bali merupakan industri jasa yang bergerak di bidang jasa penginapan, makanan dan minuman, olahraga, spa dan lain sebagainya. Grand Hyatt Bali memiliki berbagai departemen diantaranya yaitu *Front Office Department, Housekeeping Department, Accounting Department, Food and Beverage Department, Human Resource Department (HRD)*, dan *Sales and Marketing Department* yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Food and Beverage Department dibagi menjadi dua yaitu *Food and Beverage Service* dan *Food and Beverage Product*. *Food and Beverage Department* memiliki tugas pokok menyiapkan makanan dan menyajikan makanan dan minuman bagi tamu. *Food and Beverage product* telah melaksanakan praktik ramah lingkungan termasuk mengurangi limbah dan menghemat energi dan air dalam kegiatan operasionalnya. Pada area kitchen juga menerapkan Green Practice dengan

langkah-langkahnya yaitu *Green Action*, *Green Food*, dan *Green Donation*. Penerapan *Green Practices* pada *Food and Beverage Department* pada langkah pertama yaitu *Green Action* dengan menerapkan upaya penghematan energi hingga penggunaan produk ramah lingkungan. Sebagai contoh penerapan *Green Action* yang dilakukan di kitchen yakni penutup makanan yang awalnya menggunakan plastik wrap sekarang diganti menggunakan daun pisang dan di restoran tisu yang disediakan untuk tamu membersihkan wajah yang awalnya menggunakan tisu sekarang diganti menggunakan face towel atau handuk wajah selain itu, sekarang sudah diterapkan penggunaan *QR Code* pada menu restaurant untuk menghemat penggunaan kertas pada buku menu. Langkah selanjutnya yaitu *Green Food* dengan melakukan upaya penggunaan produk organik dalam proses operasionalnya dan menggunakan barang-barang yang diperoleh secara lokal dan langkah ketiga yaitu *Green Donation* dengan melakukan upaya pemberian edukasi kepada seluruh pegawai mengenai pentingnya untuk menjaga lingkungan. Namun pada penerapannya masih banyak kendala yang dialami oleh Grand Hyatt Bali, seperti Sumber Daya Manusia yang kurang handal, alat – alat dan bahan masih belum ada inovasi yang baru, atau pelayanan yang masih mendapat komplain dari tamu. Serta Grand Hyat Bali masih berupaya untuk menerapkan Green Practice secara maksimal.

Pada area *kitchen* di Grand Hyatt Bali juga belum melakukan penghematan energi listrik dan air secara maksimal. Penggunaan air saat proses memasak masih digunakan secara berlebihan. Biasanya para karyawan sering membiarkan air hidup ketika ada proses pencucian bahan makanan sudah selesai dengan alasan masih

menunggu bahan makanan lain akan datang untuk dicuci kembali. Selain itu, pada bagian kitchen para karyawan sering lupa mematikan air lampu saat siang hari karena merasa areal kitchen terasa gelap jika lampu tidak menyala meski saat siang hari. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan terjadi pemborosan penggunaan air, selain itu penggunaan listrik secara berlebih dapat meningkatkan emisi karbon ke udara dan turut memberi dampak buruk bagi perubahan iklim.

Dalam uraian diatas terlihat bahwa kesadaran lingkungan karyawan masih belum tinggi. Kesadaran akan lingkungan termasuk salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mengelola lingkungan hidup, karena kesadaran akan lingkungan hidup termasuk bentuk kepedulian seseorang akan kualitas lingkungan yang dijadikan tempat tinggal oleh mereka. Kesadaran lingkungan ialah sebuah pemahaman secara mendalam mengenai masalah lingkungan hidup, maupun mengenai pemecahan suatu masalah dalam lingkungan hidup. Mengetahui serta memahami sebab akibat yang terjadi di lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia, dan selalu memiliki rencana strategis atas penyelamatan lingkungan dan selalu menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuat atau melakukan aktivitas yang dapat menimbulkan kerusakan. Dalam penumbuhan kesadaran akan lingkungan dibutuhkan proses yang tidak instan, dari yang hanya memiliki pengetahuan tentang lingkungan (teori) tanpa ada tindakan menjadi kesadaran lingkungan, dari pengetahuan menjadi kesadaran dari kesadaran menjadi sikap dan dari sikap kemudian menjadi sebuah tindakan sadar menjaga lingkungan (Agustin & Megawati, 2022)

Dari uraian latar belakang di atas dapat dilihat bahwa penerapan Green

Practice sangat penting dilakukan oleh hotel untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan asri. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Implementasi *Green Practice* Pada *Kitchen Area* Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan Di Grand Hyatt Bali”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimanakah Implementasi *Green Practice* dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan Di Grand Hyatt Bali?
- 2 Bagaimanakah Dampak dari Implementasi *Green Practice* dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan di Grand Hyatt Bali Di Grand Hyatt Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun latar belakang dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi penerapan *green practice* dalam meningkatkan kesadaran lingkungan karyawan di Grand Hyatt Bali.
2. Untuk menganalisa dampak dari penerapannya *green practice* dalam meningkatkan kesadaran lingkungan karyawan di Grand Hyatt Bali

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan penelitian ini dapat diuraikan secara teoritis dan praktis yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan meningkatkan referensi mengenai Implementasi *Green Practice* Pada *Kitchen Area* Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan Di Grand Hyatt Bali.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah untuk memperluas ilmu, pemahaman serta menambah referensi mengenai pentingnya Implementasi *Green Practice* Pada *Kitchen Area* Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan Di Grand Hyatt Bali. Menjadikan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus, dengan mempraktekkan sesuai dengan kenyataan di industri.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan masalah terkait dan menambah sumber keilmuan bagi Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Grand Hyatt Bali

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan dapat dijadikan sumbangan pikiran dalam bentuk kajian ilmiah yang terkait Implementasi *Green Practice* Pada *Kitchen Area* Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan Di Grand Hyatt Bali.

1.5 Ruang Lingkup dan Batas Penelitian

Ruang lingkup yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Implementasi *Green*

Practice Pada *Kitchen Area* Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Karyawan Di Grand Hyatt Bali. Adapun batas penelitian yaitu:

1. Variabel dalam penelitian ini adalah Green Practice dan Kesadaran Lingkungan Karyawan.
2. Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. *Green Practice: Green Action, Green Food dan Green Donation*
 - b. Kesadaran Lingkungan Karyawan: Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan

Penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat yaitu di Grand Hyatt Bali dan berfokus pada staff di Grand Hyatt Bali.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan ditemukan bahwa persepsi responden mengenai variabel *green practices* adalah baik. Karyawan khususnya bagian *kitchen* di Grand Hyatt Bali sudah berupaya melakukan penghematan energi khususnya untuk energi air dan listrik. Penghematan air dilakukan dengan cara menggunakan air secukupnya khususnya saat karyawan mencuci tangan. Setelah mencuci tangan seluruh karyawan diwajibkan untuk langsung mematikan keran air agar tidak ada air yang terbuang sia – sia. Dalam upaya menghemat energi listrik, karyawan pada Grand Hyatt Bali akan mematikan lampu pada pagi dan siang hari dan memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber penerangan.
2. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *green practice* terhadap kesadaran lingkungan karyawan, dimana semakin baik penerapan dari Green Practice akan meningkatkan tingkat kesadaran karyawan terhadap lingkungan. Dengan menerapkan *green practice*, para karyawan dapat menilai mengenai kesadaran dan sejauh mana karyawan dapat menerapkan gerakan ramah lingkungan yang sehat. Penerapan ini dilakukan agar berupaya untuk meningkatnya kesadaran karyawan mengenai lingkungan, meningkatkan daya saing hotel dan meningkatkan citra hotel upaya untuk

melestarikan lingkungan. Penerapan dari Green Practice juga dapat memberikan dampak negatif bagi Grand Hyat Bali seperti modal pembelian bahan baku yang dikeluarkan untuk membeli bahan organik akan lebih mahal dibanding bahan anorganik sehingga nantinya pendapatan dari produk makanan yang dibuat dari bahan organik juga lebih sedikit. Menu – menu vegetarian yang dibuat dari bahan organik pada Grand Hyat Bali juga jarang dimintai hal ini karena sedikitnya konsumen vegetarian pada Grand Hyat Bali hal ini menyebabkan banyak bahan makanan vegetarian membusuk karena tidak sempat diolah.

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini, ditemukan pernyataan “Pihak hotel menerapkan proyek ramah lingkungan” mendapatkan rata – rata nilai yang rendah dan masuk kategori tidak baik. Melihat hasil penelitian, Grand Hyatt Bali kedepannya diharapkan untuk bisa ikut serta dalam proyek ramah lingkungan. Usahakan bangunan yang ada pada Grand Hyatt Bali di *design* dengan bijak seperti bangunan yang memiliki ketersediaan jendela untuk memudahkan cahaya masuk pada siang hari sehingga mengurangi penggunaan listrik dan memberikan dampak baik bagi lingkungan.
2. Pada penelitian ini, ditemukan pernyataan “Karyawan sangat begitu peduli terhadap lingkungan” mendapatkan rata – rata nilai yang rendah dan masuk kategori cukup baik. Melihat hasil penelitian, Grand Hyatt Bali kedepannya diharapkan bisa menjaga lingkungan perusahaannya agar tetap kondusif usahakan seluruh kegiatan atau acara yang dilakukan di areal hotel tidak mengganggu warga perumahan dengan tidak menghidupkan suara musik yang

keras dan tidak membuang sampah sembarangan yang dapat menyebabkan tercemarnya lingkungan masyarakat sekitar.

3. Pada penelitian ini, ditemukan pernyataan “Karyawan sadar akan tanggung jawab terhadap kebersihan tempat kerja” mendapatkan rata – rata nilai yang rendah dan masuk kategori cukup baik. Melihat hasil penelitian, Grand Hyatt Bali kedepannya diharapkan terus melakukan sosialisasi dan pelatihan kerja kepada karyawan terkait dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sehingga nantinya karyawan dapat bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan kerjanya masing – masing.
4. Dengan adanya pengaruh positif Green Practice dalam meningkatkan kesadaran karyawan terhadap lingkungan di Grand Hyatt Bali, diharapkan Grand Hyatt Bali bisa tetap mempertahankan serta meningkatkan penerapan Green Practice agar dapat terus meningkatkan kesadaran lingkungan para karyawannya, yang tentunya dapat memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan sekitar Grand Hyatt Bali. Semakin baik implementasi dari Green Practice maka akan semakin meningkat pula kesadaran lingkungan karyawan yang akan dihasilkan.
5. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau perbandingan pada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam materi, pembelajaran dan tingkatan pendidikan yang sama maupun dalam materi, pembelajaran dan tingkatan pendidikan yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Abdou, A. H., Hassan, T. H., & Dief, M. M. El. (2020). A description of green hotel practices and their role in achieving sustainable development. *Sustainability (Switzerland)*, 12(22), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12229624>
- Adhitama, I. N. D. (2020). Landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektur home resort di terusan nunyai di Lampung Tengah. *S1 Thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1999*.
- Agustin, H., & Megawati, S. (2022). *KELESTARIAN LINGKUNGAN Keycaps Made from Recycled Plastic to Support Environment and Sustainability*. 4(1), 62–69.
- Akbar, A. R., Sagitarini, L. L., & Ginaya, G. (2022). Implementasi Green Practices untuk Mendukung Sustainable Tourism di Bawang Putih Restaurant Hotel Sheraton Senggigi Beach. *Repository Politeknik Negeri Bali*, 1–5.
- Amran, A., Perkasa, M., Satriawan, M., Jasin, I., & Irwansyah, M. (2019). Assessing students 21st century attitude and environmental awareness: Promoting education for sustainable development through science education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/2/022025>
- Andini, P. K., Nyoman, N., Astuti, S., Ketut Budarma, I., & History, A. (2020). Implementation of green human resources management through pro-environmental behavior in Alpina Hotel & Spa Chamonix France. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 2(2), 63.
- Aryawan, M., Rahyuda, I., & Ekawati, N. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *None*, 6(2), 254415.
- Budiantoro, A. V., Irawan, A., & Kristanti, M. (2015). Pengaruh Green Practice Terhadap Green Consumer Behavior Di the Kemangi Restaurant, Hotel Santika Pandegiling Surabaya. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 3(2), 86–101.
- Cahyani, Ni Wayan Gita and Winia, I Nyoman and Astuti, N. N. S. (2023). *Penerapan Green Practice pada Food and Beverage Service dalam Mendukung Sustainable Enviromental di Amarterra Villas Bali Nusa Dua*. 5, 1–14.
- Danny, T. (2019). Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan. *Satya Wacana University Press*, 57–70.

- Dewi, N., Aryana, I., & Bagiastuti, N. K. (2022). *Analisis Kesadaran Lingkungan Karyawan untuk Meningkatkan Penerapan Green Practice di Four Points by Sheraton Bali Kuta*.
- Donita, 2023. (2017). *Donita, Ni Made Ayu and Darlina, Lien and Elistyawati, Ida Ayu (2023)*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Ical, I., & Mane, A. (2022). Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota Baubau. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 11(2), 85–97. <https://doi.org/10.21009/jgg.v11i2.26419>
- Mudzalifah, M., & Priyana, P. (2021). Implikasi Regulasi Tindak Pidana Illegal Logging Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup Ditinjau Dalam Perspektif Hukum Lingkungan. *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2), 141–154. <https://doi.org/10.30656/ajudikasi.v4i2.2748>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Opatha, H. H. D. N. P., & Arulrajah, A. A. (2014). Green Human Resource Management: Simplified General Reflections. *International Business Research*, 7(8), 101–112. <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n8p101>
- Purnawijaya, F. M. (2019). Pengaruh Displin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 di Surabaya. *Jurnal Agora*, 7(1), 6.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rosyad, A., Astuti, T. Y., & Tini, E. W. (2020). Penerapan Urban Farming Untuk Meningkatkan Kelestarian Lingkungan Pada Hunian Perumahan. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 6(1), 32–46. <https://doi.org/10.20956/jdp.v6i1.8531>
- Rumagesan, S. (2021). *Penerapan Green Practices pada Food & Beverage Department di Fox Hotel Jimbaran. 2019*, 1–8.
- Satrio Wibowo, M., & Arviana Belia, L. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25–32.
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020a). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>

Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020b). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>

Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sukwika Tatan, et al. (2023). *Menentukan Populasi dan Sampling* (M. P. Sari Ervi Novita, S.Pd., Ed.; Issue August). PT. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI